



Kompetisi Unggul Anak Cerdas Islami Guna Meningkatkan Bakat dan Prestasi Santri di Desa Banyumudal, Buayan, Kebumen

Anggi Setiani¹, Ismaul Atikoh², Mamluah Latifatussofiyah³, Nina Indriyani⁴, Warto^{*5}

^{1,2,3,4,5}UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Article Information

Submitted 20 November 2024

Revision 2 Januari 2025

Accepted 20 Januari 2025

Published 28 Januari 2025

Abstract

KUACI is a competition designed to develop children's intellectual and spiritual potential within the framework of Islamic education. The competition aims to introduce, instill, and strengthen Islamic values through various educational activities that focus on learning the Qur'an, tafsir, and other Islamic teachings in line with Islamic law principles. In addition to being a means of academic development, this activity also aims to analyze the impact of the competition on the development of character, morality, and religious knowledge of the participants. The method used in this service article is ABCD (Asset-Based Community Development). This approach is carried out to strengthen religious learning from an early age and recognize children's ability to explore their potential and utilize institutional assets owned in the area where they live so that they can bring about a change, which is the goal from the start. The results of the KUACI competition showed that it not only improved the children's academic performance but also strengthened their moral integrity, spirituality, and maturity of character. Therefore, KUACI makes a significant contribution in shaping a young generation that is not only intellectually smart but also noble, has a sense of social responsibility, and is ready to face the challenges of the modern world with a solid foundation of Islamic values and following religious guidance.

Keywords: Implementation, Outstanding, Islamic, Smart Children, Competition

Kompetisi Unggul Anak Cerdas Islami (KUACI) adalah ajang kompetisi yang dirancang untuk mengembangkan potensi intelektual dan spiritual anak-anak dalam kerangka pendidikan Islam. Kompetisi ini bertujuan untuk memperkenalkan, menanamkan, dan menguatkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan edukatif yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, tafsir, dan ajaran-ajaran Islam lainnya yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Selain sebagai sarana pengembangan akademik, kegiatan ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak kompetisi terhadap perkembangan karakter, moralitas serta pengetahuan agama para peserta. Metode yang digunakan dalam artikel pengabdian ini adalah ABCD (Asset Based Community Development). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat pembelajaran agama sejak dini dan mengenali kemampuan anak agar mampu menggali potensi diri dan memanfaatkan asset institusi yang dimiliki di wilayah tempat tinggalnya, sehingga dapat membawa sebuah perubahan yang menjadi tujuan sejak awal. Hasil dari pelaksanaan lomba KUACI menunjukkan bahwa kompetisi ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik anak-anak, tetapi juga memperkuat integritas moral, spiritualitas, dan kedewasaan karakter. Oleh karena itu, KUACI memberikan sumbangan yang besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, memiliki rasa tanggung jawab sosial serta siap menghadapi tantangan dunia modern dengan landasan nilai-nilai Islam yang kokoh, dan sesuai dengan tuntunan agama.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Kompetisi, Unggul, Anak Saleh, Islami

*Korespondensi Penulis: Warto, email: warto@uinsaizu.ac.id, Address Correspondence writer: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri. Jl. A. Yani No. 40 Purwokerto, Jawa Tengah - 53126.

Copyright © 2024 Anggi Setiani, Ismaul Atikoh, Mamluah Latifatussofiyah, Nina Indriyani, Warto

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PkM tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai langkah nyata perguruan tinggi untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat guna mencegah terjadinya pengisolasian masyarakat sekitar terhadap perguruan tinggi. PkM dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti penyuluhan, pelatihan, dan proyek kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dan dosen sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PkM menjadi jembatan penting yang menghubungkan dunia akademis dengan kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arif (2024) yang menekankan bahwa PkM merupakan sarana strategi dalam membangun sinergi antara akademisi dan komunitas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wujud nyata dari PkM serta mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), khususnya Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dan kompetisi sesuai dengan passion masing-masing. Pada tahun

akademik 2023/2024 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan KKN angkatan 54 yang berkerja sama dengan salah satu pemerintahan di Kabupaten Kebumen, Kecamatan Buayan, Desa Banyumudal. KKN kelompok 24 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri ditempatkan di Desa Banyumudal yang terdiri dari 9 mahasiswa, yaitu 3 putra dan 6 putri. Pelaksanaan KKN khusus Reguler dilaksanakan selama 40 hari secara offline dari tanggal 10 Juli sampai 19 Agustus 2024. Sasaran kegiatan KKN di Desa Banyumudal adalah masyarakat setempat yang meliputi anak-anak, orang tua, remaja, dan dewasa serta berbagai komunitas.

Kelompok 24 Desa Banyumudal memiliki program kerja yang disusun berdasarkan hasil survei kebutuhan masyarakat dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Salah satu program kerja yang disusun oleh kelompok 24 Banyumudal adalah lomba Kompetisi Unggul Anak Cerdas Islami (KUACI). Kegiatan lomba tersebut merupakan program kerja yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi antarwarga Desa Banyumudal, menjadikan wadah bagi anak-anak untuk menyalurkan kreativitas, mengembangkan potensi diri kedepannya, meningkatkan semangat belajar anak-anak Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) agar lebih giat dalam mempelajari agama Islam, mencintai Al-Qur'an, dan menumbuhkan rasa percaya diri serta *public speaking* (Mahdayeni et al., 2024). Manfaat diadakannya kegiatan lomba KUACI ini adalah untuk membina para santri TPQ Desa Banyumudal dalam mengembangkan bakat dan minat masing-masing anak.

Pelaksanaan kegiatan KUACI pada tanggal 29-31 Juli 2024 (Senin-Rabu) bertempat di Masjid Miftahul Huda, Dukuh

Jero Tengah, Desa Buayan. Sasaran dari kegiatan KUACI ini, yaitu seluruh santri yang ada di Kelurahan Banyumudal dengan jumlah kurang lebih 80 peserta. Dana yang digunakan untuk kegiatan tersebut sekitar Rp. 2.000.000 yang bersumber dari dana pribadi berupa dana iuran anggota KKN kelompok 24. Kegiatan KUACI diawali dengan menjalin silaturahmi ke setiap TPQ yang ada di Banyumudal, di antaranya, yaitu TPQ Masoba Daarut Tauhid, TPQ Darul Qur'an, TPQ Nurul Huda, TPQ Nurul Hidayah, TPQ QLG, TPQ Darul Yaqin. Kemudian, peserta KKN membantu kegiatan mengajar di TPQ serta melakukan pembinaan kepada para santri di setiap TPQ sebagai persiapan untuk mengikuti lomba KUACI. Peserta yang telah dibina kemudian didaftarkan untuk mengikuti lomba sesuai dengan bidang yang dipilih serta sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, yaitu terdapat lomba Azan, Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ), dan Pildacil (Pemilihan Da'i Cilik).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2023) "Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul" yang menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek serta bertujuan untuk meningkatkan kompetisi, melatih mental anak TK DWP 6 Besuki, menambah kecintaan terhadap al-Quran, meningkatkan kreatifitas peserta didik, dan rasa percaya diri pada anak TK DWP 6 Besuki. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh KKN kelompok 24 memiliki tujuan, seperti menjalin silaturahmi antar warga desa Banyumudal, meningkatkan kreatifitas peserta didik, rasa percaya diri pada anak TPQ serta memiliki sasaran, yaitu semua satriwan dan santriwati TPQ yang ada di desa Banyumudal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munthe et al. (2024) yang berjudul "Pelaksanaan Festival Anak Soleh untuk Menggali Potensi dan Meningkatkan Talenta Anak dalam Rangka Peringatan 1 Muharram 1445 H Di Bah Jambi, Simalungun" yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara. Festival anak saleh ini berhasil mendorong anak-anak dalam mengasah kemampuannya, seperti minat, bakat, dan talenta yang dimiliki. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh KKN kelompok 24 menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dan dilaksanakan untuk merealisasikan program kerja yang telah direncanakan oleh kelompok tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ritonga et al. (2023) "Menumbuhkan Motivasi dan Percaya Diri Anak Usia Sekolah melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Ubar" yang menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktik serta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh KKN kelompok 24 dilaksanakan pada tanggal 29-31 Agustus 2024 dengan sasarannya, yaitu semua santrawan dan santriwati semua TPQ yang ada di Desa Banyumudal.

Metode Pengabdian

Lomba KUACI merupakan salah satu program unggulan dari kelompok 24 yang bertema "Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah, Berkualitas dalam Iman dan Taqwa". Metode yang diterapkan pada kegiatan lomba KUACI adalah pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pemberdayaan potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat dalam

upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini merupakan pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat pembelajaran agama sejak dini dan mengenali kemampuan anak agar mampu menggali potensi diri dan memanfaatkan aset institusi yang dimiliki di wilayah tempat tinggalnya sehingga dapat membawa sebuah perubahan yang menjadi tujuan sejak awal. Pendekatan berbasis aset membantu tim KKN kelompok 24 untuk memahami kondisi internal yang ada dan potensi perubahan yang dapat dilakukan (Yusuf et al., 2023). Pengembangan potensi melalui pendekatan ABCD dapat membentuk sebuah karakter yang membawa pengaruh positif untuk mengubah dan menjadikan sebuah potensi di lingkungannya menjadi sesuatu yang memiliki kebermanfaatan. Selain itu, ajang lomba ini tidak hanya merayakan prestasi anak-anak, tetapi juga memperkuat komunitas yang ada di desa, seperti peningkatan kebersamaan serta partisipasi sosial.

Metode ABCD terdiri dari lima tahap untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatannya, di antaranya:

1. *Discovery* (Menemukan)

Tahapan pertama dalam pendekatan ABCD yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 24 adalah bersilaturahmi dengan Ustaz dan Ustazah di Desa Banyumudal. Selain itu, mahasiswa KKN terlibat langsung dalam kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kemampuan anak-anak di desa tersebut sehingga mahasiswa dapat mengenali potensi yang ada dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan anak.

2. *Dream* (Impian)

Langkah berikutnya dalam pendekatan ABCD adalah mengidentifikasi dan memahami berbagai harapan yang diinginkan oleh warga setempat. Khususnya, orang tua dari anak-anak, yaitu untuk membangun karakter islami dan berakhlakul karimah serta memperkenalkan nilai-nilai Islami pada anak. KKN kelompok 24 juga memiliki impian yang sama, yakni mengadakan kegiatan ini setiap tahun agar anak-anak menjadi teladan bagi generasi penerus dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. *Design* (Merancang)

Pada tahap ketiga, setelah mengidentifikasi impian masyarakat, langkah selanjutnya adalah merealisasikannya. Demi mewujudkan hal tersebut, KKN kelompok 24 bersama Ustaz dan Ustazah melaksanakan strategi yang telah dirancang dengan mengadakan latihan rutin setiap mengajar di TPQ. Selain itu, KKN kelompok 24 juga mendata nama anak-anak calon peserta lomba beserta bidang lomba yang akan diikuti guna mengasah dan memperdalam kemampuan anak.

4. *Define* (Menentukan)

Pada tahap ini, KKN kelompok 24 mulai merealisasikan rancangan yang telah disusun sebelumnya dengan mengadakan kegiatan KUACI untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Setelah mengumpulkan data mengenai jumlah anak-anak atau calon peserta lomba, selanjutnya KKN kelompok 24 menentukan jenis lomba yang akan diselenggarakan, yaitu Azan, Pildacil, dan Tilawah.

5. *Destiny* (Lakukan)

Pada tahap terakhir, KKN kelompok 24 melaksanakan program kerja yang telah dirancang dengan mempertimbangkan

impian dan harapan orang tua. Kegiatan lomba KUACI diadakan sebagai upaya agar anak-anak lebih giat mengaji dan memperdalam ajaran agama Islam. Diharapkan, kegiatan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter anak-anak di Desa Banyumudal (Rinawati et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Lomba KUACI merupakan salah satu program unggulan yang dirancang oleh KKN kelompok 24 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bertema "Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah, Berkualitas dalam Iman dan Taqwa". Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 29-31 Juli 2024 yang bertujuan untuk menggali potensi anak-anak di desa sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan. Melalui lomba ini, diharapkan anak-anak dapat lebih giat dalam belajar, mengaji, dan mengasah kemampuan diri yang dimiliki oleh anak-anak di Desa Banyumudal sekaligus sebagai sasaran penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak. Hal tersebut sudah Allah jelaskan dalam QS. Al-Mujadalah (58:11) bahwa upaya untuk menuntut ilmu dan mengasah kemampuan diri akan mengangkat derajat seseorang, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat tersebut sangat relevan dalam konteks lomba KUACI yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai agama dan meningkatkan semangat belajar anak-anak.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,"

lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." QS. Mujadalah:11.

Kegiatan KUACI yang diadakan oleh KKN kelompok 24 dapat mempererat tali silaturahmi antarwarga, mensyukuri nikmat Allah SWT serta sebagai sarana pengembangan bakat dan minat anak-anak. Seiring berjalannya waktu, kegiatan ini membawa dampak positif bagi Desa Banyumudal, seperti semakin eratnya hubungan antar anak dan warga desa, meningkatnya kepedulian terhadap kegiatan keagamaan serta anak-anak lebih aktif meramaikan masjid. Pelaksanaan kegiatan KUACI dijelaskan secara rinci mencakup lomba yang dilaksanakan, tantangan yang dihadapi serta hasil yang dicapai menunjukkan keberhasilan program ini, sebagai berikut:

A. Gambaran Pelaksanaan Lomba KUACI

Anak-anak binaan mahasiswa KKN Angkatan 54 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto kelompok 24 Desa Banyumudal awalnya kurang berminat mengikuti lomba KUACI karena adanya miskomunikasi antara mahasiswa KKN dan para ustaz atau ustazah pengajar TPQ. Namun, masalah ini berhasil diatasi dengan mengadakan rapat ulang dan menyampaikan informasi yang lebih jelas. Akibatnya, jumlah peserta lomba KUACI melebihi target yang diperkirakan.

Mahasiswa KKN kelompok 24 sebelum pelaksanaan lomba KUACI melakukan proses pembinaan di enam TPQ di Desa Banyumudal, yaitu TPQ Masoba Daarut Tauhid, TPQ Darul Qur'an, TPQ Nurul Huda, TPQ Nurul Hidayah,

TPQ QLG, dan TPQ Nurul Yaqin. Masing-masing TPQ diikuti oleh sekitar 20-30 anak. Kegiatan yang diadakan oleh KKN kelompok 24 di setiap TPQ meliputi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, hafalan nadham kitab (*tajwid*), doa-doa harian, bahasa Arab dasar, pengetahuan dasar Islam, pelatihan kaligrafi serta penghafalan shalawat dan lagu Islami. Pada tahap awal sebelum memulai pembelajaran, KKN kelompok 24 mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan dasar Islam kepada para santri. Namun, masih banyak santriwan dan santriwati yang belum mengetahui hal-hal dasar seperti nama-nama 25 nabi, niat salat fardu, doa harian, serta doa-doa dalam salat, seperti doa iftitah, doa ruku', doa sujud, dan lain-lain.

Pada pembinaan belajar membaca Iqra atau Al-Qur'an, anak-anak diajari secara bergantian sehingga dapat fokus saat membaca. Sementara itu, anak-anak lainnya menunggu giliran dengan mengantri di belakang. Seperti anak-anak pada umumnya, saat menunggu giliran untuk bimbingan membaca, anak-anak sering kali bermain dengan teman-temannya. Anak-anak tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan TPQ ini. Secara keseluruhan, anak-anak kelas rendah SD sudah mampu membaca *Iqra*, sementara anak-anak kelas tinggi SD dan SMP sudah lancar membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan juga mencakup menyanyikan nasyid Islami, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab.

Kegiatan lomba KUACI telah selesai dilaksanakan dan anak-anak binaan mahasiswa KKN Angkatan 54 UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto Kelompok 24 Desa Banyumudal menunjukkan peningkatan

signifikan dalam pengetahuan dasar Islam dan hafalan surah-surah pendek. Anak-anak semakin antusias mempelajari Al-Qur'an, terbukti dengan banyaknya anak-anak yang telah menghafal doa harian dan sholawat. Beberapa anak bahkan berhasil menghafal Al-Qur'an juz ke-30 serta surat-surat penting seperti *Al-Waqiah*. Hal ini juga terlihat pada anak-anak seperti Zyaina, Rizki, Azka, dan Callista yang menunjukkan bahwa program lomba KUACI berhasil meningkatkan semangat anak-anak dalam mempelajari agama Islam. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dan berani menampilkan bakat serta minat yang dimiliki.

Lomba KUACI yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 54 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto kelompok 24 Desa Banyumudal akan memilih juara yang nantinya diajukan untuk mengikuti lomba FAS (Festival Anak Soleh) tingkat Kecamatan Buayan. Pemenang lomba tingkat kecamatan akan mewakili desa untuk berlomba di tingkat Kabupaten dalam perlombaan Anak Saleh. Adapun lomba KUACI yang diadakan oleh kelompok 24 Desa Banyumudal mencakup:

1. Lomba Azan

Pelaksanaan lomba azan dimulai dengan pembekalan kepada santri-santri TPQ Desa Banyumudal tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik dasar yang diperlukan saat melaksanakan azan dengan baik. Pelatihan meliputi cara melafalkan bacaan azan dengan benar serta teknik pengaturan napas yang tepat. Dari 32 peserta lomba azan, akan dipilih tiga finalis yang dinilai paling menguasai teknik-teknik yang telah diajarkan selama pelatihan. Ketiga peserta ini berhasil masuk dalam tiga besar lomba azan KUACI Desa Banyumudal. Juara pertama akan melanjutkan lomba di tingkat kecamatan,

dengan harapan dapat menunjukkan kemampuan teknik azan yang matang. Lomba azan sendiri dinilai berdasarkan beberapa kriteria, yaitu makhraj, tajwid, irama, suara, penjiwaan, dan penghayatan.

Kegiatan lomba azan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat serta para santriwan dan santriwati yang menunjukkan antusiasme tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan ini. Penilaian lomba azan meliputi pelafalan azan, dengan fokus pada suara, nada, dan intonasi. Proses penjurian dilakukan oleh seorang ustaz dari TPQ Masoba dan seorang mahasiswa KKN kelompok 24 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Purniawan & Pianto, 2019). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan agama sejak dini, memperluas wawasan agama, membentuk karakter dan spiritualitas santri, serta memotivasi semangat belajar santri.

2. Lomba Tilawah Putra dan Putri

Lomba tilawah diawali dengan persiapan di setiap TPQ, dimana materi pengajaran mencakup makhraj, tajwid, dan irama yang disesuaikan dengan kecenderungan masing-masing santri. Santri yang mampu menyelaraskan ketepatan tajwid, fashahah, adab, dan irama suara akan memperoleh nilai tertinggi. Penilaian lomba didasarkan pada bobot berikut: tajwid (20-45 poin), fashahah dan adab (20-35 poin), serta suara dan irama (10-20 poin). Materi surah yang dibaca dalam perlombaan meliputi Surah Al-Bayyinah, Ad-Dhuha, dan Ar-Rahman ayat 1-10.

Mekanisme perlombaan tilawah dilaksanakan dengan beberapa ketentuan, yaitu peserta tampil berdasarkan nomor urut, membawakan ayat Al-Qur'an yang

telah ditentukan, dan memilih nada irama sesuai dengan keinginan masing-masing. Waktu maksimal untuk setiap peserta adalah 5 menit. Pada babak penyisihan, 23 peserta terbaik (putra dan putri) akan dipilih untuk melaju ke babak final dengan materi dan sistem penilaian yang sama seperti pada babak penyisihan. Di babak final, dua peserta terbaik (putra dan putri) akan diambil untuk mewakili desa dalam lomba tingkat kecamatan. Tujuan dari lomba tilawah ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri santri dalam membaca Al-Qur'an, memotivasi mereka untuk lebih giat belajar serta mempererat tali silaturahmi antarwarga Desa Banyumudal (Aswar & Rosmita, 2020).

3. Lomba Pildacil (Pemilihan Da'I Cilik) Putra dan Putri

Persiapan penampilan Pildacil diawali dengan persiapan pembinaan dan mengadakan pelatihan para santri TPQ yang ada di Desa Banyumudal. Dalam lomba Pildacil terdapat beberapa kriteria dalam penilaian, yaitu isi, bahasa, dalil, dan retorika atau metode penyampaian. Secara khusus sistem penilaian yang paling besar yaitu pada isi dan bahasa (20-40 poin), dalil sekitar (10-25 poin), sedangkan metode penyampaian sekitar (20-35 poin). Pada lomba Pildacil terdapat 20 peserta lomba yang mengikuti dan akan dipilih 3 besar terbaik (putra dan putri) serta anak yang mendapatkan juara 1 akan diikutsertakan dalam lomba FAS tingkat kecamatan Buaya.

Petunjuk pelaksanaan perlombaan Pildacil terdapat beberapa ketentuan, yaitu lomba dilaksanakan berdasarkan nomor urut peserta yang telah ditentukan sebelumnya, setiap peserta diwajibkan untuk menyampaikan ceramah yang dilengkapi

dengan petikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai rujukan dalam ceramahnya. Selain itu, ceramah harus disampaikan tanpa menggunakan teks sehingga peserta diharapkan dapat berbicara dengan lancar dan percaya diri. Waktu yang diberikan untuk setiap ceramah adalah antara 5 hingga 7 menit dengan minimal 5 menit dan maksimal 7 menit untuk memastikan bahwa setiap peserta memiliki waktu yang cukup untuk menyampaikan materi dengan jelas dan padat. Tujuan diadakannya lomba Pildacil adalah untuk melatih keterampilan anak-anak dalam berbicara dan berceramah di depan umum, mendorong lahirnya dai dan daiyah dari Desa Banyumudal yang dapat melanjutkan perjuangan dakwah di masa depan serta mempererat ukhuwah Islamiyah di kalangan masyarakat (Harahap et al., 2023). Lomba ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas santri dalam mengembangkan kemampuan diri serta menggali potensi santriwan dan santriwati sehingga dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Kartika, 2022).

B. Pengalaman Menarik dan Faktor Pendukung Kegiatan KUACI

Pada saat pelaksanaan kegiatan KUACI, KKN kelompok 24 menghadapi berbagai pengalaman menarik dan tantangan. Salah satunya, ada TPQ yang mengirimkan jumlah peserta melebihi kapasitas sehingga membuat tim KKN kelompok 24 kewalahan dalam mengelolanya. Selain itu, beberapa peserta terlalu antusias saat berlatih, bahkan ada yang sampai kehabisan suara karena latihan yang berlebihan. Beberapa anak juga sangat bersemangat mengikuti latihan setiap hari, sementara ada pula yang merasa tidak percaya diri hingga menangis saat hari lomba dan akhirnya mengundurkan diri. Meskipun demikian, kejadian-kejadian tak terduga

ini justru memberi semangat tambahan bagi tim KKN kelompok 24 karena suasana menjadi lebih hidup dan penuh warna. Secara keseluruhan, kegiatan KUACI ini mendapatkan respon positif dari masyarakat, terutama para pengasuh TPQ. Masyarakat menilai kegiatan ini sebagai upaya yang mendidik, dapat mengembangkan bakat, dan minat anak-anak, meningkatkan kreativitas serta memperkaya wawasan agama Islam di Desa Banyumudal.

C. Kendala, Solusi, dan Follow Up Kegiatan KUACI

Selama merancang dan menyusun kegiatan KUACI, KKN kelompok 24 menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan pendapat dalam rapat persiapan. Namun, perbedaan tersebut dapat diselesaikan dengan saling memahami kelebihan dan kekurangan setiap usulan yang diajukan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan KUACI mengharuskan pengeluaran dana yang cukup besar sehingga setelah acara, KKN kelompok 24 harus berhemat untuk kebutuhan sehari-hari. Kendala lain yang muncul adalah kesulitan peserta lomba dalam mencari transportasi menuju lokasi lomba. Hal tersebut dapat diatasi karena para pengasuh TPQ bersedia meluangkan waktu untuk mengantar para santri ke lokasi lomba dan mendampingi peserta lomba sampai kegiatan lomba selesai.

Sebelum melaksanakan lomba KUACI, KKN kelompok 24 melakukan follow up ke semua TPQ di Desa Banyumudal. Setiap anggota KKN kelompok 24 yang terdiri dari 9 mahasiswa, terjun langsung untuk mengajar di 6 TPQ dengan masing-masing mahasiswa mengajar di 2 TPQ. Selama proses pengajaran, kemampuan para santri diamati untuk menentukan calon peserta lomba yang

memenuhi kriteria setiap cabang lomba. Peserta yang terpilih kemudian menjalani pelatihan individu dan kelompok yang didampingi oleh mahasiswa KKN kelompok 24. Namun, selama follow up, terdapat kendala terkait perbedaan penyampaian juknis lomba di setiap TPQ yang terjadi saat menjelang waktu pelaksanaan lomba.

Kesimpulan

Pelaksanaan Kompetisi Unggul Anak Cerdas Islami (KUACI) membuktikan keberhasilannya sebagai ajang yang berkontribusi besar dalam mengembangkan berbagai aspek penting pada anak-anak. Kompetisi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan bakat dan prestasi akademik, tetapi juga memberikan perhatian khusus terhadap pembentukan karakter yang integral. Anak-anak yang mengikuti KUACI menunjukkan peningkatan dalam aspek moral, spiritual, dan kedewasaan karakter, yang menjadi bekal penting bagi kehidupan mereka di masa depan.

Melalui pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, KUACI tidak hanya mencetak generasi muda yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam ajang ini membantu anak-anak untuk memahami pentingnya tanggung jawab sosial dan mampu menjalankan perannya sebagai individu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, penguatan spiritualitas yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan fondasi yang kokoh bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dengan menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai landasan, para peserta KUACI dipersiapkan

untuk tetap teguh pada nilai-nilai agama di tengah perubahan zaman yang cepat.

Secara keseluruhan, KUACI tidak hanya menjadi sarana edukasi berbasis kompetisi, tetapi juga wadah strategis dalam membentuk generasi muda yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritualitas, dan integritas moral. Hal ini menunjukkan bahwa kompetisi semacam ini sangat relevan dan efektif untuk membangun generasi penerus yang unggul, beriman, dan bertanggung jawab, sesuai dengan tuntunan Islam.

Daftar Pustaka

- Apriani, A. N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Bangun Desa*, 2(1), 13-19.
- Arif, Z. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. *In Yayasan Putra Adi Dharma*.
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54-66. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>
- Harahap, M. A., Azhar, Pratama, W., Andhira, N., Lubis, T. A. P., & Rahayu, P. (2023). Pelatihan Pidato Da'I Cilik Dalam Kegiatan Festival Anak Soleh di Desa Telaga Said Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136-140.

- Kartika, Y. Z. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3488>
- Mahdayeni, Zilawati, Aulia, N., Trisnaliati, L., Mayori, U., & Riyati, N. (2024). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Regelius Dan Rasa Percaya Diri Anak-Anak Di Desa Jembak Juara Muara Tembesi Batang Hari. *Jurnal Pelita Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Munthe, D. A. Y., Adlina, F., Damayanti, L., Aulia, L., & Andriani, P. (2024). Pelaksanaan Festival Anak Soleh Untuk Menggali Potensi Dan Meningkatkan Talenta Anak Dalam Rangka Peringatan 1 Muharram 1445 H Di Bah Jambi, Simalungun. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(1), 237–245. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i1.752>
- Purniawan, D., & Pianto, H. A. (2019). Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) di susun Sukoharjo Desa Widoro. *J-S-E Journal of Social Empowerment*, 4(1).
- Rinawati, Atim, & Arifah, U. (2022). Implementasi Modal *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWCNU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11.
- Ritonga, S., Pulungan, A. S., Harahap, W. S., Sahara, I., Firyali, R., Afandi, M., Hsb, K., Zakiyah, H., Siregar, S. J., & Awaluddin. (2023). Menumbuhkan Motivasi Dan Percaya Diri Anak Usia Sekolah Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Ubar. *Journal of Community Dedication and Development* (Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 45–54.
- Yusuf, M., Iswanto, J., U, M. F., & Dianto, A. Y. (2023). Pendampingan Metode ABCD Dalam Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an Dan Fiqh Dasar Pada Peserta Jamaah Tahlil Di Desa Joho Pace Nganjuk. *Ngaliman: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/ngaliman.v2i2.610>